

ABSTRAK

Andri Nugraha. 24071117012. Judul penelitian ini adalah: Jurnalisme Sastra Dalam Wacana Media Televisi (Analisis Wacana Kritis Pada Teks Narasi Terkait Isu Covid-19 di Program Mata Najwa Trans 7 Episode “Cerita Pilu Ruang ICU”

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh temuan baru bahwa produk jurnalisme sastra yang identik dengan media cetak ternyata bisa juga diaplikasikan pada pemberitaan di media televisi. Seperti halnya yang dilakukan oleh program Mata Najwa Trans 7 yang berhasil menerapkan konsep jurnalisme sastra pada pemberitaan dengan menyajikannya di segmen akhir acara berupa pembacaan teks narasi bergaya sastra. Teks narasi yang dianalisis yaitu diambil pada episode “Cerita Pilu Ruang ICU” yang terdiri dari 18 bait. Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan jurnalisme sastra dalam wacana media televisi ditinjau dari dimensi teks, kognisi sosial dan konteks sosial.

Metode penelitian ini deskriptif kualitatif menggunakan teori Analisis Wacana kritis model Van Dijk sebagai “pisau” untuk membedah muatan unsur jurnalisme sastra dalam teks narasi, baik dari segi bahasa maupun dari muatan kritik sosial yang berhubungan dengan Covid-19. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi non partisipan, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Adapun objek penelitian ini yakni teks narasi program Mata Najwa Trans 7 dengan menganalisis sumber dokumentasi sebagai data utama serta teknik prosedur kuota untuk menentukan narasumber berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teks narasi program Mata Najwa Trans 7 mengandung unsur jurnalisme sastra dan skema penulisan cerita sesuai dengan konsep sepuluh elemen sastra. Kognisi wartawan yang tercermin dalam teks tersebut berdasarkan temuan selama liputan di ruang ICU rumah sakit. Konteks sosial dalam praktik kekuasaan oleh kebijakan redaksi dalam menentukan topik pembahasan secara tidak langsung menggiring isu kepada publik, serta akses dalam wacana memunculkan sosok dokter dan perawat dalam teks digambarkan sebagai sosok penyelamat dalam menangani Covid-19.

Kata Kunci: **Jurnalisme Sastra; Kognisi Sosial; Konteks Sosial: Mata Najwa; Teks Narasi.**

ABSTRACT

Andri Nugraha. 24071117012. The title of this research is: *Critical Discourse Analysis On The Text Narration Related to Issues Covid-19 In Mata Najwa Trans 7 Program Episode “Cerita Pilu Ruang ICU”*.

This research is motivated by a new finding that the product of literary journalism is identical to the print media it turns out that it can also be applied to news on television media. As was the case with the Mata Najwa Trans 7 program, which succeeded in applying the concept of literary journalism to reporting by presenting it in the final segment of the event in the form of reading a literary style narrative text. The narrative text analyzed is taken in episodes “Cerita Pilu Ruang ICU” consisting of 18 stanzas. The purpose of this study is to explain how the discourse in the narrative text is packaged in the form of literary journalism.

The method used in this research is descriptive qualitative using the theory of critical discourse analysis of the Van Dijk model as “knife” to dissect the content of literary journalism elements in narrative texts, both in terms of language and from the content of social criticism relate to Covid-19. Data collection techniques are through non-participant, observation, interviews, literature studies and documentation. The object of this research is the narrative text of the Mata Najwa Trans 7 program by analyzing the source of documentation as the main data and the quota procedure technique to determine source triangulation.

The results show that the narrative text of the Mata Najwa Tans 7 program contains elements of literary journalism and the story writing scheme is in accordance with the concept of ten literary elements. The journalist’s cognition reflected in the text is influenced by the findings during the coverage in the hospital ICU room. The social context in the practice of power by the editorial policy in determining the topic of discussion has an effect on bringing the issue to the public, as well as access to influence discourse with the appearance of the figures of doctors and nurses in the text described as saviors in dealing with Covid-19.

Keywords: Discourse; Literary Journalism; Mata Najwa; Narrative Text; Social Cognition; Social Context